

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Daerah Kabupaten Rokan Hulu termasuk kepada daerah Melayu daratan, memiliki banyak sekali ragam dan corak kesenian, terutama seni musik, salah satunya jenis seni musik yang sering di mainkan oleh masyarakat Kota Intan menyebutnya dengan sebutan berarak, yang menjadi kesenian tradisi yang cukup digemari dikalangan masyarakat Kota Intan.

Tradisi merupakan salah satu hasil dari perwujudan dari kebudayaan. Tradisi merupakan gagasan atau perasaan manusia yang diwujudkan melalui pola kelakuan yang bersifat estetis dan bermakna. Provinsi Riau merupakan pusat kebudayaan dan tradisi melayu.

Anggapan tersebut didukung oleh fakta bahwa dikawasan ini sampai sekarang masih ada sejumlah suku asli atau lebih terkenal dengan sebutan suku terasing yaitu, suku sakai, suku bonai, suku talang mamak, suku kubu, suku hutan, dan suku petalangan yang mendiami daratan Riau. Diantara suku-suku tersebut terdapat suku yang masih menganut tradisi dan budaya. Walaupun tradisi yang ada diprovinsi Riau telah mengalami perkembangan, tetapi masih ada suku dan masyarakat yang masih mempertahankan tradisi tersebut dikarenakan masih ingin menunjukkan keasliannya, walaupun tradisi tersebut masih sangat sederhana. Salah satu bagian dari kebudayaan yang beranekaragam tersebut adalah Musik dalam Tradisi *Arak-arakan Suku* yang terdapat di Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Sering kali tercipta dalam masyarakat yang kemudian dianggap penting, tentang sebuah kegiatan yang pada awalnya hanya dilakukan sekelompok masyarakat yang terstruktur, turun-temurun secara simultan. Kemudian secara bertahap sejalan dengan perkembangan zamannya, maka akan menjadi sebuah fenomena budaya yang disebut sebagai tradisi. Ini dapat dicontohkan seperti tradisi-tradisi lokal yang masih terjaga keberadaannya hingga saat ini.

Dalam menjaga kesinambungan sebuah kebudayaan, Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi di nusantara ini yang masih memiliki keragaman tradisi. Setiap ragam tradisi bahkan memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan secara implisit dapat menjadi pranata-pranata sosial di dalam lingkungannya.

Sejak dahulu masyarakat Melayu di Riau memiliki bentuk-bentuk tradisi yang merupakan bagian dari praktik kebudayaan. Setiap wilayah biasanya memiliki bentuk tradisi yang berbeda pula, meskipun secara esensinya sama. Ini dapat dicontohkan seperti adanya acara upacara tradisi *mandi balimau* di daerah Kampar, upacara *ma'aghak suek* di daerah Kampar Timur, *arak-arakan suku* di Desa Kota Intan Kabupaten Rokan Hulu dan lain-lain.

Pada bagian ini penulis ingin menguraikan secara garis besar tentang musik dalam tradisi *Arak-arakan Suku* yang ada di Kelurahan Kota Intan Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Musik dalam tradisi *Arak-arakan suku* berarti iring-iringan orang yang berjalan atau bergerak bersama-sama dengan diiringi musik sebagai unsur penting yang di dalamnya terdapat ritme dan tempo. Di dalam musik arak-

arak-an suku alat musik yang digunakan yaitu babano (*berudah*) dan gong (*oguong*). Secara garis besar, musik dalam tradisi *arak-arakan suku* merupakan unsur penting dalam sebuah rangkaian upacara mempererat tali silaturahmi bagi masyarakat Melayu di Kelurahan Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Namun musik dalam tradisi *arak-arakan suku* ini memiliki keunikan tersendiri karena memiliki sembilan suku yang menjadi satu saat dilakukan arak-arakan suku ini, Sembilan suku tersebut adalah sebagai berikut : *Ajo-ajo, Bendahara, Domo, Kayo Bosa, Lenang, Melayu Tigo Induk, Paduko Bosa, Rangkayo Mudo dan Telana Putra*. Acara Arak-arakan Suku ini dilaksanakan setelah 3 hari perayaan hari Raya Idul Fitri dilaksanakan.

Bagi masyarakat Melayu setempat musik dalam tradisi *arak-arakan suku* sangat penting dan harus dilaksanakan karena menurut kepercayaan masyarakat Melayu di Kelurahan Kota Intan jika *arak-arakan suku* tersebut tidak dilaksanakan maka akan merenggangkan tali silaturahmi antar suku.

Musik dalam tradisi *arak-arakan suku* terdapat unsur-unsur musik yang merupakan sebuah suatu kesatuan yang mutlak yang harus ada dalam sebuah musik, musik tidak hanya tercipta dengan unsur seperti ritme saja, atau melodi saja. Namun ada beberapa unsur yang mutlak yang harus ada dalam sebuah musik seperti timbre, tempo dan ekspresi.

Begitu juga dengan musik dalam tradisi *arak-arakan suku* yang ada di Kelurahan Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu ini, yang mana dalam kegiatan tradisi ini ada beberapa fungsi musik dalam masyarakat

yang terkandung di dalamnya yaitu: *The function of Entertainment* (Fungsi Hiburan), dimana dalam musik *arak-arakan suku* musik Sebagai ilustrasi, menjelaskan kepada kita bahwa dalam setiap perhelatan acara-acara baik formal maupun upacara adat selalu menggunakan musik sebagai media hiburan. *The function Of Communication* (Fungsi Komunikasi), di dalam musik *arak-arakan suku* sebuah musik yang berlaku di suatu daerah kebudayaan. Lazimnya penuh atau *sarat* dengan kandungan makna tersirat yang hanya diketahui oleh masyarakat pelaku dan pendukung antar kebudayaan tersebut yaitu sebagai cara untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat. *The function of Symbolic representation* (Fungsi Perlambangan) Musik memiliki fungsi dalam melambangkan berbagai hal, ini dapat dilihat dari aspek-aspek musik tersebut. Misalnya tempo dalam musik, jika tempo sebuah musik lambat maka kebanyakan teksnya menceritakan hal-hal yang mengharukan atau menyedihkan sehingga musik itu melambangkan tentang kesedihan. Di dalam musik *arak-arakan suku* fungsi perlambangan yaitu melambangkan adat-istiadat dan berbagai macam suku yang dapat menyatu dalam sebuah arak-arakan. *The Function of Contribution to the continuity and stability of culture* (Fungsi kontribusi, kesinambungan dan stabilitas budaya). Fungsi ini hampir sama dengan fungsi yang berkaitan dengan norma sosial. Namun spesifikasi pada bagian ini adalah musik berisi tentang ajaran-ajaran untuk meneruskan sebuah sistem dan aturan-aturan dalam kebudayaan terhadap generasi selanjutnya.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterkaitan antara fungsi kebudayaan dan kebutuhan masyarakat pelaku kebudayaan itu sendiri. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Malinowski dalam Sedyawati yaitu: gejala budaya harus dipahami bentuk sekaligus fungsinya bahwa fungsi berarti pemenuhan kebutuhan, baik yang biologis, kemasyarakatan, maupun yang simbolik. Pengertian ini menyatakan adanya hubungan antara pemenuhan kebutuhan tertentu. Pengertian fungsi yang dipakai disini tidak hanya berarti guna, tetapi juga mengandung arti peranannya sebagai salah satu aspek kebudayaan (Ferdinandus, 2001:29).

Seperti pertunjukkan pada umumnya, masyarakat Melayu selalu menghadirkan hiburan untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat. Namun dalam tradisi *arak-arakan suku* peranan musik tidak terasa seperti biasanya, musik terasa sangat penting karena permainan musik tradisi tersebut seperti mempunyai ciri khas tersendiri dalam menjalin tali silaturahmi, sebagai isyarat bahwa tradisi *arak-arakan suku* akan dilaksanakan.

Bentuk pertunjukkan musik di dalam *arak-arakan suku* secara ansambel. Permainan musik dimulai dari awal acara sampai selesai. Musik yang dimainkan tidaklah terlalu rumit. Berikut adalah instrument musik yang digunakan dalam tradisi *arak-arakan suku* antara lain: bebano dan gong dimainkan dengan cara dipukul.

Dari uraian di atas, sangat jelas terlihat bahwa peran seni musik sangat penting dalam kegiatan tradisi *arak-arakan suku* ini. Oleh karena itu muncul keterkaitan bagi penulis untuk meneliti tentang bagaimana unsur-unsur musik dan

fungsi musik yang terdapat di dalam kegiatan tradisi *arak-arakan suku* di Kelurahan Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah unsur-unsur musik yang terdapat di dalam tradisi *Arak-arakan Suku* di Kelurahan Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?
2. Bagaimanakah fungsi musik dalam tradisi *Arak-arakan Suku* di Kelurahan Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau?

### **1.3 Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin disampaikan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui unsur-unsur musik dan fungsi musik dalam Tradisi *Arak-Arakan Suku* di Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan unsur-unsur Musik dalam Tradisi *Arak-Arakan Suku*.
2. Untuk menambah motivasi bagi seniman agar lebih untuk berkreasi dalam seni budaya sehingga mendapatkan ide-ide yang bertemakan tradisi dan budaya.
3. Menjadi salah satu bahan yang dapat memberikan motivasi dalam bidang seni musik tradisional, terutama dalam musik Melayu.
4. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis sendiri didalam melakukan penelitian lebih lanjut.
5. Untuk program studi Sendratasik, tulisan ini diharapkan sebagai sumber ilmiah bagi dunia akademik khususnya dibidang seni musik.

